

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang bisa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1993, pp. 3). Menurut Undang - Undang Nomor 43 tahun 2007 Ayat 1 bahwa Perpustakaan Khusus adalah Perpustakaan sebuah Departemen, Lembaga Negara, Lembaga Penulisan, Organisasi Masa, Militer, Industri maupun Perusahaan Swasta. Perpustakaan ini melayani pemustakanya secara khusus/ menyediakan koleksinya sesuai dengan kebutuhan lembaganya. Salah satu Perpustakaan Khusus yaitu Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat.

Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat memiliki berbagai macam koleksi seperti ensiklopedia, koleksi agama, hukum, ekonomi, terbitan berseri, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara seorang pustakawan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat yang bernama Laras A. Md. mengatakan bahwa “koleksi yang paling banyak diminati yaitu koleksi hukum dan koleksi hukum belum memiliki alat telusur berupa katalog”. Koleksi hukum saja berjumlah 127 judul. Koleksi ini dapat digunakan oleh karyawan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat dan masyarakat.

Banyaknya jumlah koleksi hukum yang ada di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat mengakibatkan pemustaka kesulitan mencari koleksi yang dibutuhkan, karena belum adanya sarana temu kembali informasi yang berfungsi sebagaimana mestinya berupa OPAC, di karenakan keadaan listrik yang sering hidup mati. Dengan demikian Pemustaka harus mencari koleksi secara satu persatu di dalam jajaran rak koleksi dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Untuk memudahkan pemustaka dalam menelusuri informasi, maka perlu dibuatkan sebuah alat telusur di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat. Alat telusur yang dimaksud adalah katalog. Katalog Perpustakaan merupakan susunan alfabetis (atau cara lain) tentang suatu barang, item, atau bahan lain dengan tambahan informasi singkat dari bahan atau item tersebut termasuk ukuran, warna atau bahkan harga (Yusuf, 2013, pp. 45).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dibuatkan katalog buku untuk koleksi hukum Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat dengan tujuan untuk memudahkan dalam sarana temu kembali informasi dan meningkatkan Akreditasi Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat. Dalam bentuk katalog pengarang, judul dan subjek.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pembuatan katalog buku koleksi hukum di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk membuat katalog buku koleksi hukum di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat.

## **D. Spesifikasi produk yang diharapkan**

Katalog buku koleksi hukum di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat mencakup semua informasi tentang hukum yang disusun secara sistimatis yang akan mempermudah dalam mencari informasi. katalog yang dirancang ini berbentuk buku.

## **E. Pentingnya Pengembangan**

Untuk mempermudah karyawan di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat dan pemustaka yang memerlukan koleksi hukum, maka dibuatkan katalog buku agar mempermudah dalam pencarian koleksi secara cepat, tepat, dan efisien.

## **F. Defenisi Istilah**

Katalog Buku : Katalog berbentuk buku merupakan katalog perpustakaan yang sudah lama dikenal masyarakat. Bentuknya seperti buku yang terdiri atas sejumlah halaman yang masing-masing

halamannya dapat memuat data-data katalog dicetak dengan mesin yang lainya (Suhendar, 2010, pp. 3).

Koleksi Perpustakaan : adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebar luaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka ( Yulia, 2009, pp. 1.5).

Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat : adalah lembaga peradilan tingkat banding yang berwenang mengadili perkara yang menjadi kewenangan peradilan agama dalam tingkat banding di wilayah hukum Provinsi Sumatera Barat. Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat berlokasi di jalan By Pass Km 24 Anak Air Batipuh Panjang, Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia (<http://www.pta-padang.go.id>).

Yang dimaksud pada judul ini adalah katalog buku, yang dapat membantu pemustaka di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat dalam menemukan informasi secara cepat dan tepat.

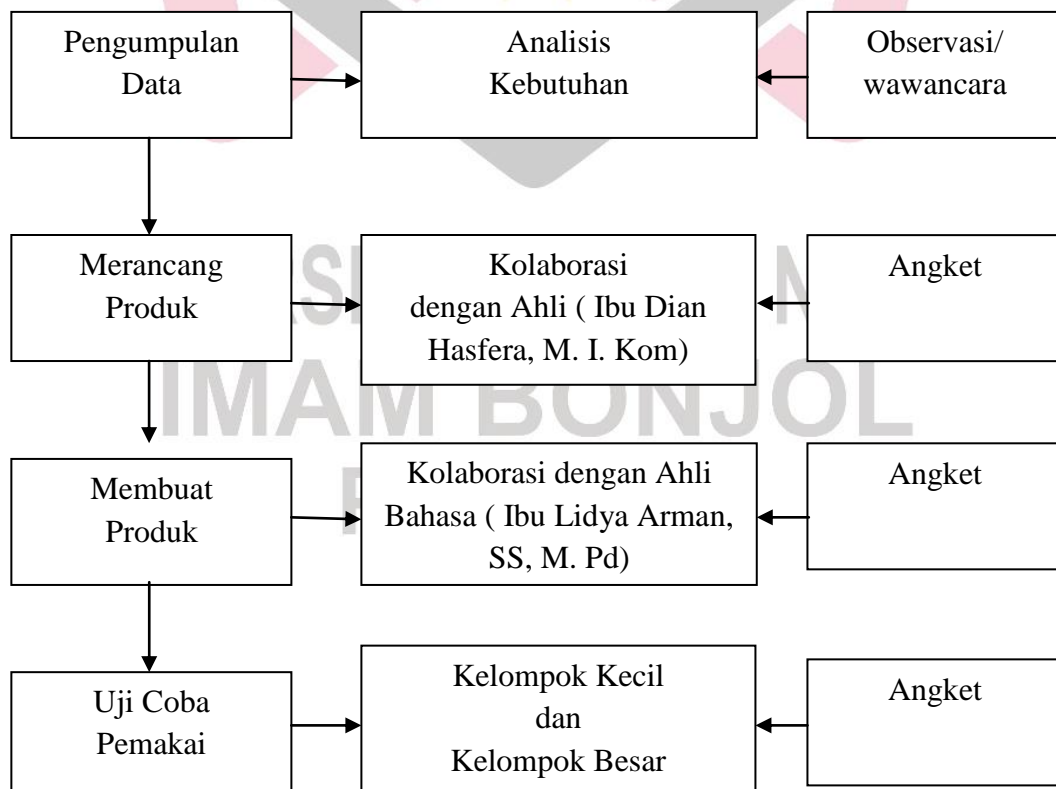
## G. Metode Pengembangan

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk (Sugiyono, 2014, pp. 5). Produk yang dihasilkan berbentuk katalog buku koleksi hukum di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat, yang siap untuk diuji cobakan kepada pengguna. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang akan menghasilkan sebuah produk katalog buku koleksi hukum di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat.

### 2. Prosedur Penelitian

**Gambar 1. Prosedur Pengembangan**



Berdasarkan buku pedoman tugas akhir (2006) prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk katalog koleksi hukum Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat. Secara garis besar, tahapan pengembangan katalog tersebut terbagi ke dalam empat tahapan berikut,

**a. Analisis Kebutuhan**

Produk ini merupakan pembuatan katalog buku yang akan digunakan oleh karyawan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat dan masyarakat . Data ini diambil langsung dari Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat. Nantinya produk ini akan ditempatkan pada Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat.

**b. Rancangan Model (Produk)**

Produk yang dihasilkan dalam bentuk A5. Produk ini akan dicetak dengan kertas HVS. Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang produk katalog buku adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan semua data tentang koleksi hukum Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat.
- 2) Penulis melakukan perancangan katalog buku, yaitu membuat unsur-unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah katalog buku, supaya katalog ini dapat digunakan pemakai dengan mudah.

- 3) Menyusun katalog buku di lakukan berdasarkan abjad A sampai Z .

Adapun Validator ahli pada rancangan model (produk) ini yaitu Ibu Dian Hasfera, M. I. Kom dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

**c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)**

Produk yang telah dihasilkan akan tersusun dalam format katalog buku dengan bentuk berparagraf dan idensi yang berisi data tentang uraian 8 daerah deskriptif. Nantinya, produk ini juga akan divalidasi oleh validator bahasa yaitu Ibu Lidya Arman, SS, M. Pd. untuk keefektifan bahasa yang digunakan dalam produk ini.

**d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)**

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, keefesienan, atau kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan, dalam hal ini perlu diungkapkan juga uji coba produk secara terbatas.

**1) Desain uji Coba**

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui dua tahapan uji coba kelompok kecil, 5 orang dari mahasiswa Jurusan Hukum Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya uji coba kelompok besar dilakukan pada, 10 orang



karyawan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat. Setelah selesai melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, disebarakan angket terhadap produk (Katalog) sehingga data yang yang dibutuhkan untuk kelayakan produk dapat diperoleh secara lengkap.

2) **Subjek uji coba dalam penelitian** yaitu sebagai berikut:

Dalam hal ini, akan dilakukan kegiatan pengidentifikasian terhadap kelayakan produk. Untuk itu, penulis meminta kepada pengguna yaitu, 5 orang mahasiswa Jurusan Hukum Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang, dan 10 orang karyawan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat.

3) **Jenis data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu :

a) **Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut (Subagyo, 2006, pp. 87).

Data mentah yang diperoleh langsung dari Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat.



**b) Data Sekunder**

Menurut Subagyo, 2006, pp. 87). data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.

**4) Intrumental Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa daftar angket yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan suatu produk.

**5) Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam pembuatan rancangan katalog buku koleksi hukum di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat adalah:

a) Mengumpulkan semua data tentang koleksi hukum Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat.

b) Mengevaluasi produk katalog buku koleksi hukum di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat.